

Guys, tau ga sih kalau jalur masuk PTN engga hanya melalui SNMPTN dan SBMPTN aja lho. Selain japres dan dua jalur di atas, ada satu lagi jalan yang bisa kamu lalui untuk masuk ke sebuah universitas negeri nih. Beberapa perguruan tinggi negeri kenamaan membuka jalur internasional yang disebut sebagai jalur IUP.

Jalur satu ini bisa banget lho jadi jalan kamu untuk masuk ke perguruan tinggi negeri. Namun, ada beberapa hal yang perlu kamu ketahui nih. IUP bukan jalur dan kelas biasa seperti halnya kelas di SNMPTN dan SBMPTN. Penasaran apa sih jalur IUP itu? Atau apa aja sih kira-kira perbedaannya dengan jalur reguler? Yuk, simak ulasan lengkapnya di bawah ini ya *guys*!

Kenalan Dulu Yuk dengan Kelas IUP

Yap, IUP (*International Undergraduate Programe*) ialah sebuah kelas internasional yang didirikan untuk kamu mahasiswa yang ingin mendapatkan materi internasional di perguruan tinggi Indonesia. Kelas IUP ini memiliki jalur khusus yang udah dibuka oleh beberapa universitas negeri di Indonesia sejak akhir Februari kemarin *guys*.

Kelas ini memang bukan kelas sembarangan lho. Ada banyak hal yang membedakan kelas IUP dengan kelas reguler di perguruan tinggi. Perbedaan yang paling kentara mulai dari kurikulum, gelar yang didapat, sampai bahasa pengantar yang digunakan.

Sampai saat ini udah ada beberapa PTN yang membuka kelas IUP *guys*. Perguruan tinggi tersebut antara lain, Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Diponegoro, dan banyak lagi.

Perbedaan Kelas IUP dengan Kelas Reguler

1. Bahasa pengantar

Hal pertama yang paling membedakan kelas IUP dengan kelas reguler ialah bahasa pengantar yang digunakan *guys*. Umumnya kelas reguler menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia saat melakukan kegiatan belajar-mengajar. Hal ini berbeda dengan kelas IUP yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama dalam kegiatan belajar *guys*.

Bahasa ini tidak hanya sebagai bahasa sehari-hari di dalam kelas ya *guys*. Melainkan semua

tugas, buku pelajaran, sampai berbagai jurnal yang kamu dapatkan di kelas ini menggunakan bahasa Inggris juga. *So*, kalau kamu tertarik masuk kelas IUP maka jangan lupa persiapan bahasa Inggris kamu juga ya!

2. Standar pembelajaran

Next, ada standar pembelajaran atau umumnya disebut sebagai kurikulum. Kurikulum yang digunakan di kelas IUP pun cenderung berbeda dengan kurikulum yang digunakan di kelas reguler *guys*. *FYI*, kelas IUP ini tidak hanya diisi oleh mahasiswa dari Indonesia aja lho. Terkadang ada banyak mahasiswa dari luar Indonesia seperti Thailand, Vietnam, Filipina, yang belajar di Indonesia.

Kelas IUP inilah yang menjadi kelas belajar bagi mereka. Sehingga standar pembelajaran yang digunakan pun setara dengan universitas yang ada di luar negeri *guys*.

3. Lingkungan belajar

Seperti yang disinggung di atas, kelas IUP ini menjadi salah satu incaran bagi mahasiswa internasional. Contohnya saja UGM yang membuka beasiswa bagi mahasiswa internasional (di luar mahasiswa Indonesia tentunya). Nantinya hal ini berpengaruh juga terhadap lingkungan belajar yang kamu miliki.

Menurut kakak kelas penulis yang berkuliah di kelas IUP UGM, dari kelas IUP ini kamu juga sering bertukar mengenai kebudayaan baru. Secara pemikiran, pertemanan, dan juga bahasan tentunya akan cukup berbeda karena banyaknya teman dari negara lain.

4. Gelar yang didapat

By the way, gelar yang didapat pun mungkin berbeda antar satu PTN dengan perguruan lain ya *guys*. Hal ini sesuai dengan kebijakan dari masing-masing universitas juga. Namun, kali ini penulis akan membawakan contoh kelas IUP dari UGM. Maklum katanya kelas IUP di UGM ini termasuk yang sulit untuk ditembus.

Kelas IUP di UGM sendiri akan memberikan gelar ganda bagi kamu. Gelar ini didapat dari universitas Gadjah Mada dan universitas mitra dari UGM di luar negeri *guys*. *FYI* juga, UGM menjalin banyak sekali universitas terkenal dari luar negeri lho! Mulai dari Universitas Birmingham di London, *Zurich University* di Swiss, *Australia National University* (ANU), dan

masih banyak lagi dong!

5. Biaya kuliah

Last but not least, tentunya perbedaan kelas IUP dan kelas reguler terletak pada biaya kuliah juga *guys*. Nah, kebetulan salah satu teman penulis juga mendaftar kedokteran di kelas IUP UGM. Menurutnya, untuk fakultas kedokteran sendiri cukup *worth it*. Kisaran biaya kuliahnya pun apabila dikalkulasi cukup sebanding apabila kamu masuk melalui jalur mandiri.

Oh iya, biaya kuliah antar fakultasnya berbeda juga ya *guys*. Jadi apabila kamu tertarik untuk mendaftar kelas IUP, maka jangan lupa selalu mengecek biaya per semester sampai biaya administrasi yang diminta ya!

Keunggulan Kelas IUP

Selain berbagai perbedaan yang ada di kelas IUP, penulis juga mau membagikan beberapa keunggulan yang bisa kamu dapat apabila mengambil kelas IUP di salah satu PTN Indonesia. *So, here we go!*

1. Gelar internasional

Tau ga sih salah satu kendala yang sering didapat ketika mendaftar universitas di luar negeri ialah biaya hidup yang dikeluarkan. Jangan salah *guys*, apabila dihitung-hitung terkadang biaya hidup selama satu semester, biaya makan, uang buku, sampai uang “pegangan” selama di luar negeri, bisa dibilang setara atau lebih besar daripada uang semesteran yang dikeluarkan.

Sehingga, untuk mendapatkan gelar internasional yang tentunya lebih *worth it* dalam dunia pekerjaan maka jalur IUP bisa menjadi Solusi yang tepat. Apalagi universitas yang menyediakan kelas IUP pun memiliki biaya hidup yang termasuk kategori pelajar (Co: UGM da UNDIP).

2. Pertukaran pelajar

Tau ga sih, kalau kelas IUP juga memiliki sistem khusus bagi para mahasiswanya lho. Biasanya mahasiswa IUP akan diwajibkan untuk mengikuti pertukaran pelajar ke negara yang menjadi mitra dari universitas. Tentunya ini bukan kesempatan yang biasa, bisa dibilang mendapatkan kesempatan *exchange* menjadi kesempatan emas buat kamu

menambah pengalaman.

Oke, balik Soal biaya. Kelas IUP juga biasanya memberikan keringanan partial bagi beberapa mahasiswa lho! Sehingga apabila kamu ingin masuk kelas IUP, jangan ragu juga untuk mendaftar keringanan partial saat hendak *exchange guys*.

3. Relasi yang luas

Balik lagi ke alasan utama berkuliah ialah untuk menambah relasi sebanyak mungkin. Nah, bayangkan apabila relasi yang kamu miliki tidak hanya berasal dari dalam negeri saja *guys*. Melainkan juga luar negeri di seluruh penjuru dunia. Tentunya hal ini dapat dimanfaatkan dengan baik untuk pekerjaanmu kedepannya.

4. Standar pendidikan yang tinggi

Terakhir, karena memiliki standar pendidikan yang cukup berbeda dengan kelas reguler maka daya belajar sampai kemampuan kamu dalam beradaptasi untuk mempelajari hal baru juga akan terasah lho *guys*. Sehingga hal ini lebih mematangkan kamu di dunia pekerjaan nantinya!

Ga hanya itu, terbiasa dengan *enviroment* yang sebagian besar berasal dari orang asing (dosen dan pertemanan) akan membuatmu lebih mudah memahami culture baru. Sehingga ketika kamu mendapatkan pekerjaan di luar negeri, hal ini akan memberikanmu kemudahan dalam beradaptasi.

So, tadi adalah beberapa pengenalan mengenai IUP sampai perbedaan IUP dengan kelas reguler biasa. Buat kamu yang tertarik masuk kelas IUP, yuk buruan mampir ke laman resmi universitas idaman kamu! Namun, kalau kamu belum tertarik masuk kelas IUP, maka jangan lupa untuk belajar ya *guys*! Bentar lagi kita akan menghadapi UTBK nih!

Semangat angkatan 2021!